

## ABSTRAK

Semakin banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bidang industri boneka dewasa ini, menimbulkan persaingan yang cukup ketat sehingga setiap perusahaan baik besar, menengah, maupun kecil harus berusaha menjaga kesinambungan perusahaan dalam upaya peningkatan penjualan produk yang dihasilkannya. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan boneka harus dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam cara menjaga efektifitas dan efisiensinya guna dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis dan meningkatkan penjualan produk perusahaan tersebut dengan biaya minimum.

Tujuan penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Sweety adalah untuk mengetahui apakah kebijakan yang selama ini dijalankan oleh perusahaan menghasilkan biaya produksi yang paling minimal atau apakah ada alternatif lain yang menghasilkan biaya produksi yang lebih kecil lagi sehingga efisiensi dalam proses produksi dapat tercapai. Dalam melakukan penelitian terhadap rencana produksi pada Perusahaan Sweety penulis terlebih dahulu membuat suatu ramalan permintaan. Peramalan ini dilakukan sebagai dasar dalam membuat rencana produksi dan dilakukan untuk meminimalisasi ketidakpastian dan risiko yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Metode peramalan yang digunakan penulis dalam skripsi ini yaitu dengan metode *Trend linear* karena MADnya yang kecil dibandingkan dengan metode peramalan yang lain.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif analitis, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, serta penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang dikaji secara seksama berkaitan dengan masalah yang dibahas. Kemudian diuraikan kondisi obyek penelitian yang diteliti berdasarkan fakta dan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas terhadap obyek yang diteliti, selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan kebijakan perusahaan, ternyata jumlah biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp33.821.975,-. Sedangkan bila menggunakan strategi pengurangan tenaga kerja tetap jumlah biaya produksi sebesar Rp.33.778.425,-. Dengan demikian terjadi penghematan biaya produksi sebesar Rp 43.550,-.

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	11
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
1.8 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Pengertian Manajemen Operasi.....	14
2.2 Perencanaan Produksi.....	15
2.2.1 Pengertian Perencanaan Produksi.....	15
2.2.2 Tujuan Perencanaan Produksi.....	17
2.3 Perencanaan Agregat.....	17
2.3.1 Pengertian Produksi Agregat.....	18
2.3.2 Tujuan Perencanaan Agregat.....	19
2.3.3 Karakteristik Perencanaan Produksi Agregat.....	21

2.3.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Produksi Agregat.....	22
2.3.5	Langkah-Langkah Perencanaan Produksi Agregat.....	24
2.3.6	Strategi Perencanaan Agregat.....	27
2.3.7	Biaya Perencanaan Produksi Agregat.....	31
2.4	Peramalan.....	33
2.4.1	Pengertian Peramalan.....	33
2.4.2	Teknik Peramalan.....	35
2.4.3	Pengukuran Ketelitian dalam Peramalan.....	39
2.5	Hubungan antara Peramalan Permintaan dengan Perencanaan Produksi Agregat.....	42
BAB III OBYEK PENELITIAN.....		43
3.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	43
3.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	44
3.3	Proses Produksi.....	48
3.4	Kegiatan Lain Perusahaan.....	51
3.4.1	Pemasaran.....	51
3.4.2	Sumber Daya Manusia.....	51
3.4.3	Keuangan.....	51
BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN.....		52
4.1	Data Permintaan Produk.....	52
4.2	Data Jam Kerja Normal.....	55
4.3	Data Hari Kerja Normal.....	56
4.4	Data lain-lain.....	57
4.5	Biaya-biaya Perencanaan Agregat.....	57
4.6	Peramalan Data Permintaan.....	59
4.6.1	Moving Average.....	59
4.6.2	Single Exponential Smoothing.....	60

4.6.3	Trend Linier.....	63
4.6.4	Pengukuran Kesalahan Peramalan.....	66
4.6.5	Perencanaan Kebijakan Perusahaan.....	67
4.7	Penyusunan Rencana Agregat.....	70
4.7.1	Perencanaan Agregat Dengan Menggunakan Strategi Penambahan Tenaga Kerja.....	71
4.7.2	Perencanaan Agregat Dengan Menggunakan Strategi Pengurangan Tenaga Kerja.....	75
4.7.3	Perencanaan Agregat Dengan Menggunakan Strategi Tenaga Kerja Tetap dengan Sub Kontrak Untuk Memenuhi Permintaan yang Tidak Dapat Dipenuhi oleh perusahaan.....	79
4.8	Perbandingan Strategi yang digunakan.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		85
5.1	Kesimpulan.....	85
5.2	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....		87
LAMPIRAN.....		88